

LAMPIRAN



Gambaran Umum Lokasi Penelitian

A. Luas Wilayah Desa Nggulanggula

1. Letak dan Luas Wilayah Desa Nggulanggula

Desa Nggulanggula merupakan salah satu bagian dari Wilayah Kecamatan Siompu. Secara geografis Wilayah Kecamatan Siompu sebagian besar berada pada daratan pulau Siompu dengan luas Kecamatan sekitar 32,50 km² dan jumlah sebanyak 10.742 jiwa. Secara geografis desa Nggulanggula berada pada titik koordinat 05*40' 006" Lintang Selatan dan 122* 30' 788" Bujur Timur, dengan luas wilayah 3,54 km².

Berdasarkan data Kecamatan Siompu dalam angka penduduk tahun 2018, Kecamatan Siompu terdiri dari 10 Desa adalah dengan batas-batas wilayah Ibukota Kabupaten dan Ibukota Kecamatan Siompu yaitu sebagai berikut:

- a. Desa Lontoimerupakan desa yang jaraknya paling jauh dari ibukota kecamatan Siompu, yaitu berjarak sekitar 13 km. Begitu juga dari ibukota Kabupaten Buton Selatan (Batauga), desa Lontoi memiliki jarak terjauh yaitu sejauh 43,60 km.
- b. Desa Kaimbulawa dengan jarak dari ibukota Kecamatan Siompu yaitu berjarak sekitar 10 km dan jarak dari ibukota Kabupaten Buton Selatan yaitu sejauh 40,60 km.
- c. Desa Waimbulawadengan jarak 9 km dari Ibukota kecamatan Siompu dan berjarak 40,6 km dari ibukota Kabupaten Buton Selatan.
- d. Desa Karaedengan jarak dari ibukota Kecamatan yaitu berjarak 7,5 km, sementara jarak dari Ibukota Kabupaten Buton Selatan yaitu 33,10 km.

- e. Desa Tongali adalah desa yang jaraknya dari Ibukota Kecamatan Siompu yaitu berjarak sekitar 5,6 km, dan jarak antara ibukota Kabupaten Buton Selatan yaitu 30,60 km.
- f. Desa Wakinamborodengan jarak dari ibukota Kecamatan siompu yaitu dengan jarak 4 km, sementara jarak ke Ibukota Kabupaten Buton Selatan yaitu 30,6 km.
- g. Desa Batuawumemiliki jarak dari ibukota Kecamatan Siompu yaitu berjarak 3 km, dan jarak antara ibukota Kabupaten Buton selatan yaitu berjarak 29,60 km.
- h. Desa Nggulanggula adalah desa yang paling dekat dengan Ibukota Kecamatan yaitu berjarak 0,5 sementara, jarak ke Ibukota Kabupaten Buton selatan yaitu 28,60 km.
- i. Desa Biwinapada, adalah desa yang sangat dekat dari ibukota kecamatan Siompu dengan jarak masing-masing sejauh 0,5 km dan jarak antara Ibukota Kabupaten Buton Selatan yaitu berjarak 35.60 km.
- j. Desa Lapara merupakan desa yang memiliki jarak ke Ibukota Kecamatan siompu yaitu berjarak 2,3 km dan merupakan desa yang jaraknya terdekat dari ibukota Kabupaten Buton Selatan dengan jarak 28,3 km.

2. Kondisi Lingkungan Dan Geografis Desa Nggulanggula

Secara topografi Desa Nggulanggula, Kecamatan Siompu, Kabupaten Buton Selatan terletak pada ketinggian antara 500-999 meter di atas permukaan laut dengan curah hujan dalam setahun rata-rata 404 mm. Iklim yang ada di wilayah Desa Nggulanggula sama halnya dengan daerah Kabupaten Buton

Selatan pada umumnya yang memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim hujan berlangsung pada bulan Oktober dan berakhir pada bulan April dan musim kemarau berlangsung pada bulan Agustus sampai bulan September. Maka kondisi topografi semacam ini akan menjadi parameter/variabel penentu bagi kegiatan pengembangan wilayah desa Nggulanggula. Dilihat dari kondisi fisiografisnya, maka secara geografis desa Nggulanggula dapat di kelompokkan kedalam:

- a. Kondisi Kondisi wilayah topografi daratan rendah memiliki kisaran kondisi kemiringan tanah 120-160 derajat, dengan tekstur tanah kasar berwarna kecoklatan, dan sebagian besar tekstur tanah bebatuan bercampur batu kapur. Sementara, jika dilihat kondisi wilayah daratan rendah desa Nggulanggulan memiliki luas lahan sepanjang, 600,00 Ha.
- b. Bentuk wilayah permukaan bukit/bebatuan. Bukit merupakan daratan permukaan dengan bebatuan yang membentang disebelah barat laut dengan luas, 30,00 Ha
- c. Dataran tinggi/pegunungan adalah seluas 20,00 Ha, memanjang sebelah utara berbatasan dengan desa Wakinamboro
- d. lereng gunung merupakan memanjang sebelah utara berbatasan dengan desa Wakinamboro seluas, 5,00 Ha.
- e. wilayah tepi pantai/pesisir merupakan wilayah pesisir berada pada perbatasan Desa Wakinamboro membentang sebelah barat dengan luas, 10,00 Ha.

3. Pembagian Wilayah Desa Nggulanggula

Desa Nggulanggula merupakan desa yang terletak di daerah isolir diujung pertengahan desa dan punya batas dusun tertentu. Desa Nggulanggula memiliki wilayah perairan laut selat kabaena, seluas $\pm 11, 623$ km. Adapun Wilayah Desa Nggulanggula terbagi menjadi 5 (lima) dusun yaitu:

- a. Dusun Nggulanggula
- b. Dusun Kaindea
- c. Dusun Lansinagoa
- d. Dusun Lembo
- e. Dusun Kusambi Bungku.

Selain itu, Desa Nggulanggula memiliki batas-batas wilayah jarak tempuh yang dilalui dari desa Nggulanggula ke ibu kota (Bau-bau) sepanjang 30,5 Km dengan lama perjalanan 49 menit, sedangkan dari Desa Nggulanggula ke Ibukota Kecamatan Batauga hanya berjarak $\pm 6,3$ Km dengan lama perjalanan 22 menit. Adapun batas-batas wilayah Desa Nggulanggula adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Wakinamboro
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Biwinapada
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kaimbulawa
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Kabaena

4. Kondisi Demografi Desa Nggulanggula

Adapun kondisi Demografis Desa Nggulanggula, Kecamatan Siompu, Kabupaten Buton Selatan adalah sebagai berikut:

a. Perekonomian Desa Nggulanggula

Perekonomian desa dan masyarakat Desa NggulaNggula terbagi menjadi 11 (sebelas) usaha yang dilihat pada tabel berikut:

Tabel B Jenis usaha Desa Nggulanggula

No	Jenis Usaha	Jumlah Usaha
1	Usaha Jasa Pengangkutan Desa Ke Perkotaan	1
2	Usaha Pemilik Perahu Motor/Klotok dan Sejenisnya	30
3.	Toko/ Kios	15
4.	Jasa Jual Bensin, Solar dan Miyak Tanah (BBM)	6
5.	Usaha Mebel Kayu	9
6	Usaha ayam Potong	6
7.	Usaha Kosmetik	4
8.	Usaha Ternak Kambing	24
9.	Usaha Bibit Jeruk	3
10.	Bengkel	4
11.	Usaha Foto Copy	2
Jumlah		104

Sumber : Data Profil Desa Nggulanggula

Pada table B menunjukkan bahwa perekonomian di Desa Nggulanggula di topang oleh 11 Usaha di tahun 2021. Adapun yang pertama yaitu Usaha Jasa Pengangkutan Desa Ke Perkotaan sebanyak 1 (satu) orang pemilik usaha.Selanjutnya yaitu Usaha Pemilik Perahu Motor/Klotok dan Sejenisnya sebanyak 30 orang pemilik usaha yang terbesar di desa Nggulanggula.Selanjutnya yaitu Toko/ Kios sebanyak 15 orang pemilik unit usaha.Selanjutnya yaitu Jasa Jual Bensin, solar dan Miyak Tanah (BBM), sebanyak 6 orang.Selanjutnya yaitu Usaha Mebel Kayu, sebanyak 9 orang di Desa Nggulanggula.Selanjutnya yaitu Usaha ayam Potong sebanyak 6 orang yang ada di Desa Nggulanggula.Selanjutnya yaitu Usaha Kosmetik sebanyak 4 orang di Desa Nggulanggula.Selanjutnya yaitu Usaha Ternak

Kambing 24 orang di Desa Nggulanggula. Usaha Bibit Jeruk pada Desa Nggulanggula sebanyak 3 orang orang. Selanjutnya Bengkel sebanyak 4 orang di Desa Nggulanggula. Dan Usaha Foto Copy sebanyak 2 orang pengelola usaha di Desa Nggulanggula. Seluruh Data perekonomian tercatat pada tahun 2021.

b. Mata Pencarian Penduduk Desa Nggulanggula

Mata pencaharian masyarakat Desa Nggulanggula dikategorikan menjadi 11 jenis pekerjaan yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel C jenis pekerjaan penduduk desa nggulanggula

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	482
2	Pegawai Negeri Sipil	36
3	Peternak	24
4	Nelayan	116
5	Pengusaha kecil, menengah dan besar	104
6	Pedagang Keliling	5
7	Pembantu rumah tangga	5
8	Dukun Tradisional	3
9	Karyawan Perusahaan Swasta	49
10	Karyawan Perusahaan Pemerintah	3
11	Pengrajin industri rumah tangga lainnya	2
Jumlah		829

Sumber data desa nggulanggula 2021

Pada tabel C menunjukkan 11 jenis pekerjaan masyarakat Desa Nggulanggula yaitu : Petani sebanyak 482 orang, PNS sebanyak 36, peternak sebanyak 24 orang, Nelayan sebanyak 116 orang, pengusaha kecil menengah dan besar sebanyak 104, pedagang keliling sebanyak 5 orang, pembantu rumah tangga sebanyak 5 orang, dukun tradisional sebanyak 3

orang, karyawan perusahaan swasta sebanyak 49 orang, Karyawan Perusahaan Pemerintah sebanyak 3 orang dan Pengrajin industri rumah tangga lainnya sebanyak 2 orang. Data pada tabel 4.2 merupakan data yang tercatat pada tahun 2021.

c. Keadaan Statistik Sosial dan Jumlah Penduduk Desa Nggulanggula

Desa Nggulanggula dengan jumlah penduduk 1.524 jiwa berdasarkan data profil desa Nggulanggula 2021, yang terdiri dari laki-laki 755 jiwa, perempuan 769 jiwa dengan jumlah kepala keluarga (KK) 394 KK. Adapun keadaan dan jumlah penduduk desa nggulanggula sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel D Keadaan dan Jumlah Penduduk Desa Nggulanggula

No	Wilayah (Dusun)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Dusun Nggulanggula	111	119	232
2.	Dusun Lansingoa	234	229	463
3.	Dusun Kaindea	151	146	297
4.	Dusun Lembo	97	116	213
5.	Dusun Kusambi Bungku	160	159	319
Jumlah		755	769	1.524

Sumber Data: Profil Desa Nggulanggula 2021

Pada tabel D menunjukkan jumlah penduduk desa Nggulanggula di 5 Dusun yaitu Dusun Nggulanggula dengan jumlah penduduk laki-laki 111 jiwa dan penduduk perempuan 119 jiwa dengan total jumlah penduduk di Dusun Nggulanggula sebanyak 232 jiwa. Selanjutnya, pada Dusun Lansingoa dengan jumlah penduduk laki-laki 234 jiwa dan perempuan sebanyak 229 jiwa dengan total jumlah penduduk sebanyak 463 jiwa. Dusun Kaindea dengan jumlah penduduk laki-laki 151 jiwa dan perempuan 146

jiwa dengan total jumlah penduduk sebanyak 297 jiwa. Kemudian, pada Dusun Lembo dengan jumlah penduduk laki-laki 97 jiwa dan perempuan 116 jiwa dengan total jumlah penduduk sebanyak 213 jiwa, dan Dusun Kusambi Bungku dengan jumlah penduduk laki-laki 160 jiwa dan perempuan sebanyak 156 jiwa dengan total jumlah penduduk sebanyak 319 jiwa. Dengan keseluruhan jumlah penduduk Desa Nggulanggula pada Data 2021 yaitu sebanyak 755 jiwa penduduk laki-laki dan sebanyak 769 jiwa penduduk perempuan dengan total 1.534 jiwa.

d. Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk Desa Nggulanggula sebagian besar dari usaha kebun. Kegiatan berkebun yang biasa dikerjakan adalah berkebun yang tersebar dalam setiap dusun/lingkungan dengan luas lahan yang berbeda-beda dan letaknya. Disamping mata pencaharian dari sektor pertanian sebagian kecil warga desa ini mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan. Bidang lain yang juga merupakan sumber pendapatan warga masyarakat adalah beternak, pegawai negeri, dan bekerja pada sektor-sektor jasa lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat pada tabel dibawah ini:

Tabel E Mata Pencaharian Desa Nggulanggula

NO	Mata Pencaharian/pekerjaan	Jumlah
1	Petani	45%
2	Pegawai swasta/negeri	20%
3	Pedagang	5%
4	Nelayan	10%
Jumlah		80%

Sumber Data Profil Desa Nggulanggula

Berdasarkan data diatas tersebut diatas, menunjukkan bahwa penduduk desa Nggulanggula umumnya petani dengan jumlah 45%, hal ini disebabkan faktor alam daerah Buton Selatan pada umumnya dan khususnya di walayah penelitian penulis adalah merupan daerah agraris, karena dikategorikan sebagai lahan pertanian umunya tanah pegunungan yang hanya mengharapkan curah hujan sehingga hanya sekali digarap dalam setahun.

Setelah musim hujan tiba barulah penduduk mulai mengadakan gotong royong secara serentak ditiap-tiap dusun atau kelompok-kelompok kecil yang ditanami tanaman ubi kayu. Dalam hubungan mata pencaharian penduduk, maka mata pencaharian dapat juga sebagian dari pegawai dengan jumlah 20%. Selanjutnya mata pencaharian penduduk desa Nggulanggula merupakan pedagang dengan jumlah 5% paling sedikit karena faktor kondisi daerah terpencil yang pisah dan jauh dari perkotaan. Kemudian, mata pencaharian desa Nggulanggula adalah Nelayan dengan jumlah 10%. Adapun dengan jumlah rata-rata keseluruhan 80% mata pencaharian di Desa Nggulanggula.

e. Agama dan Kepercayaan

Masyarakat Desa Nggulanggula Kecamatan Siompu, mayoritas 100% beragama islam dari dulu hingga saat ini. Untuk mengetahui keadaan penduduk berdasarkan agama/kepercayaan yang dianut, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel F Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama yang dianut	Persentase
1	Islam	100
2.	Kristen Katolik	-
3.	Kristen Protestan	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
6.	Konghucu	-
Jumlah		100

Sumber data : Kantor Desa Nggulanggula Tahun 2023

Berdasarkan data tersebut di atas, menunjukkan bahwa penduduk Desa Nggulanggula semuanya beragama Islam dengan jumlah penduduk jiwa atau dengan persentase mencapai 100 persen. Hal ini dapat di saksikan karena ditunjang oleh sarana peribadatan yang jumlahnya 2 Mesjid.

f. Perkembangan Pendidikan Desa Nggulanggula

Di Desa Nggulanggula terdapat beberapa sekolah sebagai tempat mengenyam pendidikan. Tempat pendidikan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Sekolah Yang Berada Di Desa Nggulanggula

No	Nama Sekolah	Jumlah
1.	Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini	1 buah
2	Sekolah Dasar	1 buah
3	Sekolah Menengah Pertama	-
4	Sekolah Menengah Atas	-

Sumber data : Kantor Desa Nggulanggula Tahun 2023

Perkembangan pendidikan di Desa Nggulanggula dapat dikatakan cukup mengembirakan, terlihat dari keberagaman jenis sekolah yang tersedia, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Keberadaan berbagai tingkat pendidikan ini mencerminkan

tingginya perhatian dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan bagi anak-anak di desa tersebut.

g. Sarana Kesehatan dan Sarana Umum

Kesehatan merupakan faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan suatu bangsa dalam upaya menciptakan masyarakat yang sehat dan sejahtera. Untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, diperlukan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai. Kondisi kesehatan masyarakat di Desa Nggulanggula semakin membaik seiring berjalannya waktu, hal ini dapat tercapai berkat dukungan sarana dan fasilitas kesehatan, seperti posyandu, yang siap memberikan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, kesadaran masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup sehat juga menjadi faktor pendukung yang signifikan dalam perbaikan kondisi kesehatan di desa ini.



PEDOMAN OBSERFASI

No	Aspek yang di amati	Baik	Kurang	Keterangan
1.	Memiliki kepedulian dalam mendidik			
2.	Melaksanakan ibadah			
3.	Memberikan contoh teladan yang baik			
4.	Mendidik anak dengan kejujuran			
5.	Pembinaan terus dilakukan orang tua untuk menanamkan nilai-nilai ibadah kepada anak			
6.	Dukungan pada anak			
7.	Ketegasan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ibadah			
8.	Membimbing anak dengan kebaikan			
9.	Mengajarkan kepada anak hal-hal yang baik			
10.	Mencerminkan hal positif			
11.	Usaha membentuk karakter kepada anak			
12.	Apakah orang tua gampang marah ketika mengajarkan kepada anak nilai-nilai ibadah			
13.	Continou dalam mendidik			
14.	Percaya diri orang tua yang tinggi dalam menanamkan nilai-nilai ibadah kepada anak			
15.	Lemah lembut dalam mendidik anak			
16.	Faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai ibadah kepada anak			
17.	Faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai ibadah kepada anak			
18.	Respon anak kepada orang tua ketika diajarkan nilai-nilai keagamaan			

PEDOMAN WAWANCARA

1. Peran orang tua

Peran orang tua sebagai berikut:

- a. Apakah sholat wajib menjadi prioritas utama dalam keluarga Anda?
- b. Apakah orang tua secara konsisten mengajarkan anak untuk melaksanakan sholat lima waktu dan mengaji?
- c. Apa cara yang dilakukan orang tua untuk mendorong anak agar rajin sholat lima waktu dan mengaji?
- d. Apa yang dilakukan orang tua ketika anak menolak untuk sholat atau mengaji?

2. Nilai ibadah

Kemampuan melakukan ibadah:

- a. Apakah orang tua sudah mengajarkan anak untuk melaksanakan sholat sejak usia dini?
- b. Apakah anak sering menolak atau membantah ketika diminta oleh orang tua untuk melaksanakan sholat?
- c. Apakah orang tua hanya mengajarkan sholat lima waktu kepada anak?
- d. Apakah ada aturan tertentu yang diterapkan oleh orang tua agar anak dapat melaksanakan sholat tepat waktu?
- e. Apakah orang tua secara rutin meluangkan waktu untuk pergi ke masjid dan melaksanakan sholat wajib?

Kemampuan membaca Al-Qur'an:

- a. Apakah orang tua sering meminta anak untuk mengaji?
- b. Sejak kapan orang tua mulai mengajarkan anak membaca Al-Qur'an?
- c. Di mana anak biasanya sering mengaji?
- d. Selain di TPQ, apakah orang tua juga sering mengajarkan anak untuk mengaji di rumah?

3. Faktor Pendukung dan Penghambat:

- a. Apa saja hambatan yang dihadapi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ibadah pada anak usia 12 hingga 15 tahun?
- b. Apa kesulitan yang dialami orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ibadah kepada anak?
- c. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam mengajarkan sholat kepada anak?
- a. Apakah orang tua kesulitan untuk mengajarkan bacaan al-qur'an pada anak?
- b. Kendala apa saja yang ibu hadapi dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak?

HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan	Informan	Jawaban
	Peran orang tua		
1.	Rendahnya pemahaman orang tua mengenai agama		
	Apakah di dalam keluargaorang tua mengutamakan sholat wajib?	Syawal Fajarullah	Ya, dalam keseharian pelaksanaan sholat wajib adalah kewajiban yang melekat pada diri manusia terutama orang muslim. Oleh karena itu, perlu dibiasakan dalam keluarga.
		Muhidin	Iya, karena sholat merupakan kewajiban bagi umat muslim yang diperintahkan langsung Allah SWT. Orang tua juga memiliki kewajiban terhadap anak untuk mengontrol sholat wajibnya karena sholat itu hukumnya wajib
		Usman	Ya, harus karena membiasakan anak-anak mengenalkan agama (shalat) sejak dini merupakan keharusan sebagaimana perintah Nabi SAW bahwa perintahkanlah anak untuk shalat ketika berumur 7 tahun dan jika tidak melakukannya pukullah mereka apabila sudah berumur 10 tahun.
		Riska	Sebenarnya shalat wajib ini menjadi harapan utam saya dalam keluarga bisa melakukannya. Namun terkadang ada kendala-kendala-kendala tertentu sehingga kewajiban ini belum terlaksana sepenuhnya didalam keluarga
	Apakah sholat lima waktu dan mengajiselalu diajarkanorang tua kepada anak untuk ditunaikan?	Syawal Fajarullah	Ya, anak diajarkan untuk selalu shalat lima waktu dan mengaji yang merupakan dua yang berkaitan erat dan saling melengkapi.
		Muhidin	Iya, karena orng tua punya kewajiban dalam mengajarkan shalat dan mengaji. Karena dengan mengajarkan sholat dan mengaji anak bisa terbiasa dalam melaksanakan kewajibannya sebagai hamba.
		Usman	Ya, selalu dan sudah terjadwal

		Riska	Iya, namun orang tua tidak bisa memaksakannya kepada mereka untuk ditunaikan. Harapannya kedepannya anak-anak bisa melakukan dengan ikhlas tanpa paksaan dari orang lain
Bagaimana orang tua memotivasi anak agar melakukan sholat lima waktu dan mengaji?		Syawal Fajarullah	Cara kami yaitu anak diberi motivasi agar melakukan sholat wajib dan mengaji adalah dengan cara membiasakan anak dengan tidak memberi tekanan atau paksaan.
		Muhidin	Dengan cara menjelaskan dampak positif dan dampak negatifnya ketika kita menjalankan kewajiban kita tepat waktu maka akan mendapatkan pahala sedangkan ketika tidak melakukannya maka akan mendapatkan dosa dan kehidupan kita tidak tenang di dunia maupun di akhirat.
		Usman	-
		Riska	Dengan cara menasehati bahwa keduanya ini perintah Allah SWT bukan perintah manusia
Apa yang dilakukan orang tua apabila anak tidak melakukan sholat dan mengaji?		Syawal Fajarullah	Yang kami lakukan apabila anak tidak mau melakukan sholat dan mengaji yaitu dengan memberi pemahaman betapa penting melakukan sholat dan mengaji bagi kehidupan keseharian.
		Muhidin	Dengan beberapa cara diantaranya: dinasehati bahwa dengan tidak melakukan sholat maka merugikan dia baik di dunia maupun di akhirat. Selanjutnya ditegur atau diberikan hukuman karena dengan diberikan hukuman maka anak akan mau melakukan kewajibannya.
		Usman	Diajak dengan lemah lembut dan selalu diberikan motivasi (hadiah jika berprestasi dalam melakukannya)
		Riska	Kadang dinasehati, kadang juga dimarahi atau menyuruh langsung misalnya saat sudah jam sholat tetapi kadang-kadang anak-anak suka mencari-cari alasan
	Nilai ibadah		

2.	Kemampuan melakukan ibadah:		
	Apakah orang tua mengajari anak sejak usia dini untuk melaksanakan shalat?	Syawal Fajarullah	Ya, kami mengajari anak sejak dini, sejak anak mampu dan paham gerakan dalam melakukan shalat dan kami arahkan serta membimbing
		Muhidin	Sudah, sejak dini orang tua sudah mulai berperan penting dalam mendidik anak khususnya ilmu agama diantaranya diajarkan tata cara shalat wajib dengan baik dan benar.
		Usman	Ya, supaya ketika besar sudah terbiasa melakukannya
		Riska	Ya, sejak di usia dini ini menjadi masa yang mudah untuk membentuk kebiasaan baik pada anak. Ketika sudah akil baligh akan terasa sulit karena mereka sudah mengenal pergaulan bebas
	Apakah anak ketika disuruh orang tua untuk menunaikan shalat sering membantah?	Syawal Fajarullah	Kadang, namun kami selalu tidak bosan untuk mengingatkan anak bahwa shalat adalah hal wajib bagi setiap muslim maupun anak
		Muhidin	Iya, karena sifat anak tidak bisa diikuti semua keinginannya. Sebagai orang tua dalam mendidik anak tentu punya cara tersendiri. Mendidik anak butuh kesabaran ekstra. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus paham betul terkait dengan pendidikan anak agar anak memiliki masa depan yang lebih baik.
		Usman	-
		Riska	Secara tidak langsung anak-anak membantah, tetapi terlihat dari perilaku yang ditunjukkan seolah sedang malas atau merasa berat untuk menunaikan shalat
	Apakah orang tua hanya mengajarkan shalat lima waktu kepada anak?	Syawal Fajarullah	Tidak, ibadah lain pun menjadi hal yang diajarkan dan perlu dilaksanakan pada anak agar menjadi hal yang dibiasakan sejak dini
Muhidin		Tidak. Masih banyak kegiatan lain yang perlu diajarkan. Selain shalat, anak juga perlu diajarkan membaca Al-Quran dan mengontrol hafalannya. Karena	

			mendidik anak perlu tahapan-tahapan dan tidak fokus pada satu titik, tapi harus tekun dengan kegiatan-kegiatan lain.
		Usman	Tidak, mengaji, menghafalkan surat-surat pendek, serta doa sehari-hari dan kadang-kadang kisah-kisah orang-orang shaleh/ kisah-kisah para nabi
		Riska	Saya juga mengajarkan anak-anak untuk belajar bertanggungjawab dengan tugas-tugasnya dirumah. Belajar bertanggungjawab dari hal-hal kecil dimulai dari rumah sebelum mereka mendapatkan tugas atau tanggung jawab yang besar diluar rumah
Apakah ada aturan tertentu agar anak bisa menunaikan sholat tepat waktu?	Syawal Fajarullah	Tidak juga, tapi kembali lagi pada pembiasaan yang dilakukan dalam keluarga yaitu diusahakan sebisa mungkin untuk shalat tepat waktu	
	Muhidin	Kalau aturan ya, tapi peran orang tua sangat penting terhadap masa depan anak. tetapi yang anamanya sholat itu sudah tentu wajib hukumnya	
	Usman	Ya, ketika azan dimasjid wajib pulang ketika bermain dan harus shalat dimasjid	
		Riska	Ada, ketika ditempat bermain, jika sudah terdengar suara azan diharuskan pulang. ketika ada pekerjaan dan terdengar suara azan shalat dulu, selesai shalat baru dilanjutkan dan apabila ada orang yang lebih tua memerintahkan sesuatu maka diberitahukan baik-baik
Apakah orang tua dalam melaksanakan shalat wajib menyempatkan diri secara berkesinambungan ke masjid?	Syawal Fajarullah	Ya, karena penting untuk melakukan shalat wajib di masjid dan berjamaah. Disamping itu, ada hal yang diajarkan sama anak dalam hal tepat waktu dan berjamaah	
	Muhidin	Ya, orang tua merupakan contoh untuk anak-anaknya karena kita sebagai orang tua anak sudah pasti kalau sudah pulang bekerja pasti akan menyempatkan diri untuk shalat berjamaah dimasjid	
		Usman	Ya, selalu karena orang tua teladan buat anak-anak, harus lebih dulu ke masjid supaya anak-anak juga semangat ke masjid

		Riska	Mungkin ini tugas seorang ayah. Kalau ibu shalatnya kan dirumah. Jadi, tetap memberitahukan contoh walaupun shalatnya dirumah. harapannya anak-anak bisa mengambil yang baik dari orang tuanya
3.	Kemampuan membaca Al-Qur'an:		
	Apakah orangtua sering menyuruh atau mengingatkan anak untuk mengaji?	Syawal Fajarullah	Ya perlu dilakukan sejak dini karena pada usia tersebut adalah kesempatan untuk melatih dan menanamkan pada anak perlunya untuk mengaji
		Muhidin	Ya, kami sebagai orang tua, tugas kami adalah mengajarkan shalat dan mengaji dirumah. Ketika si anak pulang sekolah maka kita orang tua pastibuatkan jadwal untuk belajar mengaji dan menghafal
		Usman	
		Riska	Kadang-kadang anak-anak diajarkan untuk membaca Al-Quran setelah shalat Magrib agar mereka terbiasa dengan hal tersebut
	Kapan orang tua mulai mengajarkan anak untuk membaca Al-Qur'an?	Syawal Fajarullah	Dilakukan sejak anak mampu membaca Al-Quran meskipun hanya mengulang bacaan yang didengar
		Muhidin	Sejak usia dini agar anak terbiasakan cinta pada Al-Quran. Sebelum masuk sekolah, anak sudah diajarkan mengaji oleh orang tua karena peranan orang tua terhadap anaknya sangat penting
		Usman	
		Riska	Sejak kecil karena saya mengajarkan anak-anak saya menjadi penyejuk hati bagi orang tuanya walaupun tak terlepas ujia saat membentuk mereka dari masa kecilnya hingga usia baligh, saat mereka sudah pandai bergaul tanpa milih-milih teman
	Dimana biasanya anak sering mengaji?	Syawal Fajarullah	Masih dalam lingkup keluarga, dalam hal ini masih dalam arahan dan diawasi sejak dini
		Muhidin	Dirumah. Orang tua menjadiguru pertama sebelum orang laian. Peran orang tua penting sekali dalam perkembangan seorang anak. Terkhusus dalam mendidik anak untuk mengaji dan

			sholat. barulah anak dimasukkan ke TPQ untuk proses selanjutnya.
		Usman	
		Riska	Anak-anak mengaji dirumah. pilihan dirumah ini agar orang tua langsung mengontrol atau langsung mengetahui perkembangan bacaan anak
	Apakah selain di TPQ, orang tua juga sering mengajarkan anak mengaji di rumah?	Syawal Fajarullah	Ya, perlu juga dilakukan dirumah dan dibawah pengawasan kita karena orang tua merupakan madrasah awal anak
		Muhidin	Ya, sebelum belajar mengaji di TPQ, anak-anak sudah diajarkan memang dirumah dengan pengawasan orang tua. Bagi orang tua mengenal huruf hijaihdulu atau sudah bisa mengaji di rumah baru dibawah di TPQ untuk pendidikan selanjutnya
		Riska	Saya lebih memilih mengajarkan anak-anak Al-Quran dirumah agar pahalanya ikut mengalir untuk orang tuanya.
	Faktor Pendukung dan Penghambat:		
1.	Apakah yang menjadi faktor pendukung orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ibadah pada anak usia 12 sampai 15 tahun?	Syawal Fajarullah	Faktor pendukungnya adalah pada usia anak 12-15 tahun sudah mampu memahami nilai-nilai ibadah dan cara pelaksanaan dan orang tua hanya perlu memberi pemahaman dan mengarahkan anak
		Muhidin	Faktor pendukung yaitu dengan melihat perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan oleh generasi muda maka peran orang tua menjadi penentu untuk masa depan seorang anak. Dengan ditanamkannya nilai-nilai agama kepada anak sejak dini merupakan faktor utama dalam mendidik karakter anak. Ketika anak sudah berusia remaja maka anak akan menjadi terbiasa dengan kebiasaan sejak kecil oleh didikan orang tua sejak usia dini
		Usman	Kadang-kadang anak tiba waktu malas nya ya jangan dipaksa, hanya harus disampaikan bahwa selanjutnya tidak boleh malas-malas

		Riska	Faktor pendukungnya ada pada anak itu sendiri, ketika anak mudah menerima arahan akan mudah juga kita menanamkan nilai-nilai ibadah kepada mereka. Begitu juga sebaliknya. Seperti itulah mereka kadang-kadang mudah menerima arahan, kadang-kadang lebih tertarik untuk bermain
2.	Bagaimana hambatan orang tua dalam penanaman nilai-nilai ibadah pada anak usia 12 sampai 15 tahun?	Syawal Fajarullah	Hambatan yang dihadapi adalah terkadang anak kurang disiplin dalam pelaksanaan ibadah makanya perlu arahan dan bimbingan orang tua
		Muhidin	Lingkungan pergaulan dan teknologi merupakan dua faktor tersebut nantinya akan menjadi penghambat karena kita sebagai orang tua tidak selamanya atau setiap hari kita mengontrol anak sehingga pengaruh sangat berdampak kepada anak sehingga pengaruh sangat berdampak kepada anak
		Usman	Faktor tontonan (TV) maka jadwal nonton TV harus di atur supaya tidak mengganggu aktivitas ibadah
		Riska	Hambatan yang saya alami pada anak usia 12-15 tahun adalah pada usia seperti ini pengetahuannya sudah luas juga, mereka lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman sepeergaulannya. Jadi, saya kesulitan juga untuk menanamkan nilai-nilai ibadah secara berkesinambungan dan konsisten
3.	Apa kesulitan yang orang tua hadapi dalam menanamkan nilai-nilai ibadah pada anak?	Syawal Fajarullah	Kesulitan yang dihadapi adalah terkadang anak kurang mampu disiplin dalam hal ibadah dan masih perlu bimbingan
		Muhidin	Sebenarnya kita orang tua tidak pernah merasa kesulitan didalam mendidik anak tergantung peran orang tua, kalau orang tua tegas dan agak sedikit keras kepada anak maka tidak akan pernah terjadi yang namanya hambatan atau kesulitan dalam menghadapi seorang anak

		Usman	
		Riska	Sulit menyelaraskan antara waktu bermain dan waktu shalat. Di usia yang masih anak-anak kan pikirannya hanya bermain sehingga waktunya dihabiskan untuk bermain dan melupakan jadwal shalat sulit karena mereka banyak menghabiskan waktu diluar rumah
4.	Bagaimana kendala orang tua dalam mengajarkan sholat pada anak?	Syawal Fajarullah	Kendala yang dihadapi adalah anak terkadang lebih banyak bermain diluar rumah daripada beraktivitas di rumah maka orang tua perlu pemahaman mendalam
		Muhidin	Kendala orang tua adalah ketika kita mengajarkan nilai agama sudah remaja. Ketika kita tidak pernah mendidik mereka sejak dini maka ketika sudah remaja akan sangat sulit dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada mereka. Dampaknya anak tidak pernah shalat dan mengaji. Saya kira kendalanya adalah kurang perhatiannya orang tua kepada anak
		Usman	Waktu bermain anak terutama shalat Ashar tapi tetap harus dicari dan diingatkan shalat
		Riska	Sebaenarya tidak ada Kendal dalam mengajarkan anak-anak untuk shalat yang lebih menjadi tantangan untuk kami arang tua adalah mereka mau melaksanakan shalat lima waktu dari kesadaran diri mereka
5.	Apakah mengajarkan bacaan Al-Qur'an pada anak,orang tua kesulitan?	Syawal Fajarullah	Tidak, dalam mengajarkan bacaan Al-Quran pada anak tentunya orang tua harus lebih paham daripada anak agar anak mudah paham dan mengerti
		Muhidin	Saya rasa tidak, ketika memiliki kemampuan dalam memperhatikan anak tentu orang tua akan selalu didepan dalam mendidik dan mengajarkan ilmu-ilmu agama untuk masa depan anak

		Usman	Ya, kadang-kadang karena faktor kemampuan dan daya ingat anak yang berbeda-beda
		Riska	Untuk mengajarkan Al-Quran tidak ada kesulitan, Alhamdulillah saya dulu belajar di TPQ. Hanya saja kesulitan dalam masalah waktu untuk mengajarkan anak-anak karena kesulitan mengatur waktu antara saya dan anak-anak meluangkan waktu bersama-sama untuk mengaji
6.	Apa saja kendala dihadapi dalam penanaman nilai-nilai agama pada anak?	Syawal Fajarullah	Biasanya anak masih lebih suka bermain, masih belum fokus dalam belajardan kadang anak kurang tertarik, makanya perlu bimbingan dan pendampingan oleh orang tua
		Muhidin	Kendalanya adala sianak itu cuek dan tidak merespon ketika diperhadapkan dengan masalah agama sehingga orang tua kadangkewalahan dengan situasi seperti ini
		Usman	Anak-anak itu masih masa-masa ingin selalu bermain, maka semuanya harus di atur dan dijdwalkan agar waktu bermain dan belajar terjadwal
		Riska	Kesibukan dalam dan diluar rumah kadang-kadang menjadikan saya lupa dengan tanggung jawab saya sebagai seorang ibu kepada anak-anak dalam hal agama. Saya belum bisa sepenuhnya membimbing mereka dalam hal agama

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak usman dan muhidin



Wawancara dengan Bapak Rifan Dan Ibu Ikraman



Wawancara dengan Bapak Syawal dan Ibu Riska



Suasana Keagamaan Di Desa Nggulanggula Kecamatan Siempu



Sarana Dan Prasarana Berupa Masjid dan TPQ



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Alamat : Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : <https://brida.sultra prov.go.id> Email: bridaprov.sultra@gmail.com

Kendari, 15 Januari 2024

Nomor : 070/ 145 / 2 / 2024
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Bupati Buton Selatan
di –
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 0111/In.23/FTIK/TL.00/01/2024 tanggal, 12 Januari 2024 perihal tersebut, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : ZULHAM
NIM : 2020010101035
Prog. Studi : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Nggulanggula Kec. Siompu Kab. Busel

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data pada wilayah sesuai Lokasi penelitiannya, dalam rangka penyusunan *Skripsi*, dengan judul, "*Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ibadah Pada Anak di Desa Nggulanggula Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan*".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 15 Januari 2024 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan penelitian dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara hanya menerbitkan izin penelitian sekali untuk setiap penelitian
3. Menyerahkan 1 (satu) rangkap copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara
4. Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
5. Surat izin akan dibatalkan dan dinyatakan tidak berlaku apabila di salah gunakan.

Demikian surat Izin Penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH



Pembina (Kategori IV) Gol. IV/d
Nip. 19660305 196603 2 016

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Busel di Tempat;
5. Camat Siompu di Tempat;
6. Kepala Desa Nggulanggula di Tempat;
7. Yang Bersangkutan.-;



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Alamat : Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : <https://brida.sultra prov.go.id> Email: bridaprovsultra@gmail.com

Kendari, 15 Januari 2024

Nomor : 070/ 145 / 2 / 2024
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Bupati Buton Selatan
di –
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 0111/In.23/FTIK/TL.00/01/2024 tanggal, 12 Januari 2024 perihal tersebut, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : ZULHAM
NIM : 2020010101035
Prog. Studi : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Nggulanggula Kec. Siompu Kab. Busel

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data pada wilayah sesuai Lokasi penelitiannya, dalam rangka penyusunan *Skripsi*, dengan judul, "*Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ibadah Pada Anak di Desa Nggulanggula Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan*".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 15 Januari 2024 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan penelitian dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara hanya menerbitkan izin penelitian sekali untuk setiap penelitian
3. Menyerahkan 1 (satu) rangkap copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara
4. Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
5. Surat izin akan dibatalkan dan dinyatakan tidak berlaku apabila di salah gunakan.

Demikian surat Izin Penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH



DR. H. ISMA M.Si
Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19660305-198603 2 016

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Busel di Tempat;
5. Camat Siompu di Tempat;
6. Kepala Desa Nggulanggula di Tempat;
7. Yang Bersangkutan.-;



PEMERINTAH KABUPATEN BUTON SELATAN
KECAMATAN SIOMPU
DESA NGGULANGGULA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 471.1/20/SKT/DNG/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

1. Nama : Drs. HARUDDIN, M.Si.
2. Jabatan : PJ. Kepala Desa Nggulanggula

Dengan ini menerangkan bahwa,

1. Nama Lengkap : ZULHAM
2. NIM : 2020010101035
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
5. Alamat : Dusun Nggulanggula, Desa Nggulanggula
Kecamatan Siompu, Kabupaten Buton Selatan
6. Judul Penelitian : *Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Ibadah
Pada Anak di Desa Nggulanggula Kecamatan
Siompu Kabupaten Buton Selatan*

Yang tersebut namanya Kami beri izin untuk Melakukan Penelitian sesuai dengan judul penelitian yang dimaksud di Desa Nggulanggula Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara.

Demikian Surat Keterangan untuk Penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nggulanggula, 27 Februari 2024
PJ. Kepala Desa Nggulanggula



Drs. HARUDDIN, M.Si

Daftar Riwayat Hidup
(Curriculum Vitae)



I. Data Pribadi

Nama : Zulham
NIM : 2020010101035
Tempat/Tanggal Lahir : Biwinapada, 1 November 2002
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Anak Ke : 3 dari 6 Bersaudara
Agama : Islam
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Program Studi : Kendari/Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan/Program Studi Pendidikan
Agama Islam
Alamat Rumah : Desa Nggulanggula, Kec. Siompu,
Kab. Buton Selatan, Provinsi Sulawesi
Tenggara
Telpon & HP : 082192629622
E-mail : zulhamzul786@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 1 Biwinapada (2008-2014)
MTSN 2 Busel (2014-2017)
MAN 1 Busel (2017-2020)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari (2020-2024)

Kendari, 01 Oktober 2024

Zulham
NIM.2020010101035